

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR BARANG  
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2020-2024**

**Natalia Simamora, Dhinvel Harzialby, Marista Saragih  
Program Studi S1 - Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prima Indonesia**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana harga saham perusahaan produk konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) dipengaruhi oleh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar mata uang antara tahun 2020 dan 2024. Justifikasi penelitian ini adalah dampak signifikan faktor makroekonomi terhadap fluktuasi harga saham, khususnya di industri produk konsumen, yang relatif stabil namun tetap rentan terhadap pergeseran ekonomi.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif-asosiatif dan metodologi kuantitatif. Situs web resmi Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, dan Bursa Efek Indonesia (IDX) menyediakan data sekunder berupa data deret waktu lima tahun. Lima perusahaan dimasukkan dalam sampel, yang dipilih menggunakan pendekatan purposive sampling. Regresi linier berganda, yang mencakup uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi, digunakan untuk menganalisis data menggunakan perangkat lunak SPSS. Temuan studi menunjukkan bahwa inflasi, suku bunga, dan nilai tukar mata uang semuanya secara signifikan dan positif memengaruhi nilai saham. Jika digabungkan, ketiga faktor ini juga memiliki dampak besar pada nilai saham. Nilai R-Square yang dimodifikasi adalah 0,187, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel ini menyumbang 18,7% dari volatilitas harga saham, dengan sisanya disebabkan oleh faktor-faktor di luar cakupan penelitian ini.

**Kata kunci:** *Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Harga Saham, Sektor Konsumsi*